

MODUL AJAR EKONOMI SMAN 7 BANDAR LAMPUNG

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Lis Tiara Putri
	Nama Institusi	SMAN 7 Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	F/Kelas X IPS 1
	Alokasi Waktu	20 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep dan peran koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, tujuan, prinsip, landasan, serta jenis-jenis koperasi yang ada di Indonesia, menganalisis perannya dalam perekonomian nasional, dan menunjukkan sikap jujur, mandiri, demokratis, serta bekerja sama dalam kegiatan simulasi koperasi sederhana di lingkungan sekolah.</p>
	Elemen/Domain CP	<p>Pemahaman Konsep: Peserta didik memahami konsep dasar koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, tujuan, prinsip, landasan, serta jenis-jenis koperasi di Indonesia secara runtut dan logis.</p> <p>Keterampilan Proses: Peserta didik mampu mengidentifikasi peran koperasi dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan observasi, diskusi kelompok, dan analisis studi kasus sederhana. Peserta didik juga menunjukkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, serta mengambil keputusan ekonomi yang beretika berdasarkan nilai-nilai keadilan dan kebersamaan.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<p>Aspek Pengetahuan: Peserta didik mampu memahami pengertian, tujuan, prinsip, dan landasan koperasi serta mengidentifikasi berbagai jenis koperasi di Indonesia. Peserta didik juga dapat menjelaskan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional.</p> <p>Aspek Sikap: Peserta didik menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, mandiri, demokratis, dan gotong royong dalam proses pembelajaran. Siswa menghargai nilai-nilai kerja sama dan keadilan yang menjadi dasar berdirinya koperasi.</p>

		<p>Aspek Keterampilan: Peserta didik mampu menganalisis studi kasus sederhana tentang koperasi, berpartisipasi aktif dalam diskusikelompok, serta mengomunikasikan hasil pemahaman secara lisan maupun tertulis. Peserta didik juga mampu mensimulasikan kegiatan koperasi sederhana di lingkungan sekolah sebagai wujud penerapan nilai-nilai ekonomi berbasis kebersamaan.</p>
	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Baik anak-anak, sebelum kita mulai materi baru, coba kita ingat kembali pelajaran minggu lalu. Ada yang masih ingat kita belajar tentang apa?” 2. “Siapa yang pernah beli barang di koperasi sekolah?” 3. “Wah, hebat! Berarti kalian sudah pernah berpartisipasi dalam kegiatan koperasi tanpa sadar, loh.” 4. “Perhatikan dua gambar ini. Menurut kalian, apa persamaannya?” 5. “Sekarang, siapa yang tahu kenapa koperasi disebut badan usaha yang demokratis?”
	Lingkungan Belajar	Di dalam ruang kelas X IPS 1
3. Alur Tujuan Pembelajaran		
Profil Pelajar Pancasila		<p>Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</p> <p>1. Gotong Royong : Peserta didik meneladani semangat kebersamaan dan kerja sama dalam kegiatan koperasi yang berasaskan kekeluargaan. Mereka belajar untuk saling membantu dan menghargai peran setiap anggota demi tercapainya kesejahteraan bersama.</p> <p>2. Bernalar Kritis : Peserta didik mampu menganalisis peran koperasi dalam perekonomian, membedakan koperasi dengan badan usaha lain, serta menilai manfaatnya bagi masyarakat melalui kegiatan diskusi dan studi kasus.</p> <p>3. Kreatif : Peserta didik mengembangkan ide untuk menciptakan bentuk koperasi sederhana di lingkungan sekolah atau masyarakat sesuai kebutuhan anggota.</p> <p>4. Mandiri : Peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan peran masing-masing saat berdiskusi, menyelesaikan LKPD, dan menyampaikan hasil analisis kelompok.</p> <p>5. Beriman : Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhhlak Mulia – Peserta didik menumbuhkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kegiatan ekonomi, sesuai dengan semangat moral dalam prinsip koperasi.</p>

4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Materi: Koperasi 1. Pengertian dan tujuan koperasi. 2. Prinsip-prinsip dan landasan koperasi. 3. Jenis-jenis koperasi. 4. Peran koperasi dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>Sumber: Materi ajar “Koperasi” oleh Lis Tiara Putri</p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LKPD 2. Alat Tulis 3. Laptop 4. PPT 5. LCD 6. Kahoot
	Fasilitas	LCD Projector, Meja dan Kursi.
5. Model Pembelajaran		
	Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah Cooperative Learning (<i>Pembelajaran Kooperatif</i>) tipe <i>STAD</i> (<i>Student Teams Achievement Division</i>) dan <i>Jigsaw</i> : di mana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami konsep koperasi melalui diskusi, studi kasus, dan presentasi hasil. Model ini menekankan kerja sama, tanggung jawab bersama, serta saling ketergantungan positif antaranggota kelompok.
	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan meliputi tanya jawab interaktif, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi, dan kuis digital (<i>Kahoot</i>) untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Guru juga menerapkan metode refleksi dan pemberian penguatan di akhir pembelajaran agar siswa dapat menyimpulkan materi dan mengaitkan nilai-nilai koperasi seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari.
	Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan ilmiah (<i>scientific approach</i>) dengan tahapan 5M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk aktif mencari tahu konsep koperasi melalui pengamatan, diskusi, serta studi kasus, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaitkan nilai-nilai koperasi seperti gotong royong dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
6. Urutan Kegiatan Pembelajaran		

	<p>1. Pendahuluan (3 Menit) : Guru memasuki kelas, memberi salam, dan memimpin doa bersama. Guru melakukan presensi, kemudian mengulas kembali materi sebelumnya tentang pelaku ekonomi. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik seperti “Siapa yang pernah beli barang di koperasi sekolah?” untuk mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi baru. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Sebelum masuk ke inti pembelajaran, guru mengajak siswa mengikuti <i>pretest</i> menggunakan Kahoot untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang koperasi.</p> <p>2. Kegiatan Inti (14 Menit) : Guru menampilkan slide PowerPoint yang berisi pengertian, tujuan, prinsip, landasan, jenis, dan peran koperasi. Siswa diminta mengamati gambar koperasi sekolah dan koperasi petani, lalu menanggapi pertanyaan guru mengenai persamaan di antara keduanya. Guru dan siswa berdiskusi mengenai makna koperasi sebagai badan usaha yang demokratis. Setelah penjelasan selesai, guru melakukan <i>ice breaking</i> sederhana untuk menjaga semangat siswa. Kemudian guru membagi siswa menjadi tiga kelompok: (1) Pengertian dan Tujuan Koperasi, (2) Prinsip dan Landasan Koperasi, dan (3) Jenis serta Peran Koperasi. Masing-masing kelompok mendiskusikan studi kasus koperasi selama beberapa menit, kemudian menyampaikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi dan <i>reward</i> atas keaktifan serta kerja sama siswa dalam diskusi.</p> <p>3. Penutup (3 Menit) : Guru memberikan evaluasi singkat berupa pengisian LKPD selama dua menit untuk mengukur pemahaman siswa. Setelah itu, guru memandu siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Salah satu siswa menyampaikan kesimpulan, dan guru memberikan penguatan serta pesan moral bahwa koperasi bukan hanya mencari keuntungan tetapi membangun kebersamaan dan keadilan ekonomi. Guru memberikan PR untuk mencari contoh koperasi di sekitar rumah, lalu menanyakan kesan belajar hari ini (“Seru nggak pelajarannya?”). Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.</p>
7.	Assesmen
	<p>Target Penilaian</p> <p>Individu: Penilaian individu dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman, sikap, dan keterampilan setiap peserta didik terhadap materi koperasi.</p> <p>Kelompok: Penilaian kelompok difokuskan pada hasil kerja sama tim dalam menganalisis dan menyajikan studi kasus koperasi yang diberikan guru.</p>
	<p>Jenis asesmen</p> <ol style="list-style-type: none"> Asesmen Diagnostik (Pretest): Dilakukan di awal pembelajaran melalui kuis digital (Kahoot) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang koperasi. Asesmen Formatif: Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti melalui kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, observasi sikap, dan pengisian LKPD. Asesmen ini digunakan untuk memantau pemahaman siswa dan memberikan umpan balik secara langsung. Asesmen Sumatif: Dilakukan di akhir pembelajaran untuk menilai pencapaian kompetensi siswa secara keseluruhan. Bentuknya dapat berupa hasil diskusi kelompok, presentasi, serta tugas individu seperti refleksi atau pekerjaan rumah tentang contoh koperasi di lingkungan

		<p>sekitar.</p> <p>4. Asesmen Sikap:</p> <p>Dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan belajar mengajar melalui observasi terhadap sikap tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, kedisiplinan, dan semangat gotong royong siswa selama pembelajaran berlangsung.</p>
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif		
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<p>Pengetahuan: Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami konsep koperasi, meliputi pengertian, tujuan, prinsip, jenis, dan peran koperasi dalam perekonomian.</p> <p>Keterampilan: Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pemahaman tentang koperasi melalui kegiatan diskusi, analisis kasus, dan presentasi hasil kerja kelompok.</p> <p>Sikap: Penilaian sikap difokuskan untuk menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai koperasi seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kejujuran.</p>
	Cara melakukan asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pretest menggunakan aplikasi Kahoot untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang koperasi. 2. Observasi sikap selama kegiatan diskusi kelompok dan presentasi. 3. Penilaian hasil analisis studi kasus koperasi yang dikerjakan oleh kelompok. 4. Penilaian LKPD individu sebagai bentuk tes tertulis (post-test). 5. Refleksi dan penguatan sikap gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab di akhir pembelajaran..

	Kriteria Penilaian	<p>1. Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menilai keaktifan siswa dalam berdiskusi, ketepatan jawaban terhadap pertanyaan guru maupun isi LKPD, serta sikap positif yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Penilaian ini bertujuan untuk memantau pemahaman awal siswa dan memberikan umpan balik langsung agar siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.</p> <p>2. Asesmen Sumatif</p> <p>Asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara keseluruhan. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis minimal dua studi kasus koperasi dengan penjelasan yang logis dan sesuai konsep, serta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap pengertian, prinsip, jenis, dan peran koperasi dalam perekonomian. Hasil asesmen ini diambil dari penilaian LKPD, hasil diskusi kelompok, dan tes akhir (post-test).</p> <p>3. Asesmen Sikap</p> <p>Asesmen sikap dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan pembelajaran untuk menilai perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai koperasi. Aspek yang dinilai meliputi kejujuran dalam mengerjakan tugas, tanggung jawab terhadap peran masing-masing dalam kelompok, dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru juga memberikan umpan balik positif untuk memperkuat sikap gotong royong dan kerja sama antar siswa.</p> <p>.</p>
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	Apakah model <i>Cooperative Learning</i> dengan metode diskusi dan kuis digital membuat siswa lebih aktif dan memahami konsep koperasi secara mendalam?
	Refleksi Siswa	Bagaimana perasaan saya saat berdiskusi dan mempresentasikan hasil studi kasus koperasi bersama kelompok? Apakah saya sudah berpartisipasi aktif dan memahami makna kerja sama dalam koperasi?
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	1. Lis Tiara Putri (2025). <i>Materi Ajar Koperasi</i> SMAN 7 Bandar Lampung
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Siswa mencari dan menuliskan contoh koperasi di lingkungan sekitar (sekolah, masyarakat, atau desa) serta menjelaskan jenis dan peran koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

	Remedial	Guru memberikan bimbingan singkat kepada siswa yang masih kesulitan memahami perbedaan jenis koperasi dan prinsip-prinsip yang mendasarinya. Siswa dibimbing kembali melalui contoh konkret dan diskusi sederhana agar dapat memahami konsep koperasi dengan lebih baik.
--	----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Guru Mata Pelajaran,

Lis Tiara Putri
2213031001